BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis Web

2.1.1 Perancangan

Definisi Perancangan menurut Jogiyanto dalam bukunya *Analisis dan Desain* menjelaskan bahwa:

> "Perancangan adalah tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem yang dapat berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berungsi, termasuk menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem"(Jogiyanto, 2005:196).

Definisi lain dari Perancangan menurut Al-Bahra dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa:

> "Perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang di peroleh dari pemilihan *alternative* sistem yang baik" (Al-Bahra, 2005 : 39).

Berdasarkan definisi perancangan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan merupakan tahap lanjut dari analisis sistem untuk membuat sebuah rancangan sistem baru untuk menyelesaikan masalah-masalah yang timbul dari sistem lama.

2.1.2 Sistem

Definisi Sistem menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa "sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai satu tujuan"(Al-Bahra, 2005:3). Definisi lain dari Sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya *Analisis Desain* menjelaskan bahwa "sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur–prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu"(Jogiyanto, 2005: 1).

Berdasarkan dua definisi sistem di atas penulis menyimpulkan bahwa sistem adalah serangkaian komponen–komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.3 Informasi

Definisi Informasi menurut Jogiyanto dalam bukunya *Analisis dan Desain* menjelaskan bahwa "informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya" (Jogiyanto, 2005:8). Definisi lain dari informasi menurut krismiaji dalam *bukunya Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa "informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat" (Krismiaji, 2010:15).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah kumpulan dari data yang di proses dan diolah sehingga memiliki nilai dan manfaat.

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi Sistem Informasi menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa "sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi" (Al-Bahra 2005 :13). Adapun definisi lain dari sistem informasi menurut Jogiyanto dalam bukunya *Analisis dan Desain* adalah sebagi berikut:

> "Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan stategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan–laporan yang di perlukan" (jogiyanto 2005:11).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah sebuah kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan untuk mendukung operasi manajerial dan kegiatan suatu stategi dari suatu organisasi

2.1.5 Akuntansi

Definisi Akuntansi Rumah Sakit menurut Arfan Ikhsan, dkk dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi dan Manajemen Keuangan Rumah Sakit* menjelaskan bahwa "akuntansi rumah sakit adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi rumah sakit" (Ikhsan, dkk 2010:3). Definisi Akuntansi menurut Indra Bastian dalam bukunya *Akuntansi Kesehatan* menjelaskan bahwa:

> "Akuntansi adalah kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang ekonomi organisasi, agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis dalam membuat pilihan yang nalar diantara berbagai alternatif arah tindakan" (Bastian, 2008:3).

Definisi mengenai rumah sakit menurut Indra Bastian dalam bukunya *Akuntansi Kesehatan* menjelaskan bahwa:

> "Rumah sakit adalah bagian internal dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan kesehatan paripurna, kuratif, dan preventif kepada masyarakat, serta pelayanan rawat jalan yang diberikan guna menjangkau keluarga di rumah. Rumah Sakit juga merupakan pusat pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan serta penelitian bio-medik" (Bastian, 2008:27).

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa Akuntansi Rumah Sakit adalah suatu kegiatan yang menghasilkan suatu informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mengambilan keputusan dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi meyediakan pelayanan kesehatan.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Salah satu metode pencatatan akuntansi yang dipakai di rumah sakit adalah metode pencatatan akuntansi basis akrual (*Accrual Based*), definisi akuntansi basis akrual menurut Arfan Ikhsan, dkk dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi dan Manajemen Keuangan Rumah Sakit* menjelaskan bahwa:

> "Basis akrual dari akuntansi merupakan arus masuk dari pendapatan penjualan ketika laba dan arus keluar dari biaya operasi untuk menghasilkan pendapatan penjualan ketika terjadi, tidak ada masalah kapan kas diterima atau di bayar" (Ikhsan, dkk, 2010: 41).

Definisi lain dari pencatatan akuntansi basis akrual (*Accrual Based*) menurut IAI adalah sebagai berikut:

> "Untuk mencapai tujuannya, laporan keuangan disusun atas dasar akrual. Dengan dasar ini, pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan" (IAI, 2009:5).

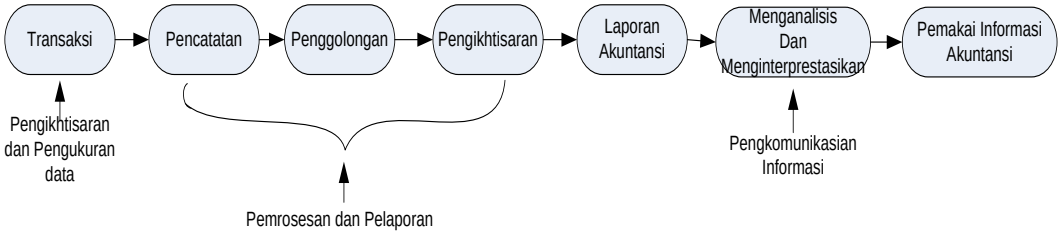
Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pencatatan basis akrual adalah suatu metode pencatatan akuntansi dimana transaksi atau pristiwa lain yang berhubungan maupun tidak berhubungan dengan kas dicatat pada saat terjadinya transaksi pada periode yang bersangkutan.

2.1.5.2 Proses Akuntansi

Proses Akuntansi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengolah transaksi dan kejadian-kejadian dalam suatu organisasi yang menyangkut keuangan untuk dibuatkan laporan keuangan, definisi dari proses akuntansi dan skema dari proses akuntansi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut:

> "Proses akuntansi merupakan suatu kegiatan yang meliputi pengidentifikasian dan pengukuran data relavan untuk pengambilan keputusan, pemrosesan data, dan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan, pengkomunikasian informasi kepada pemakai" (Soemarso, 2004:20).

Skema dari proses akuntansi sendiri dapat dilihat sebagai berikut:

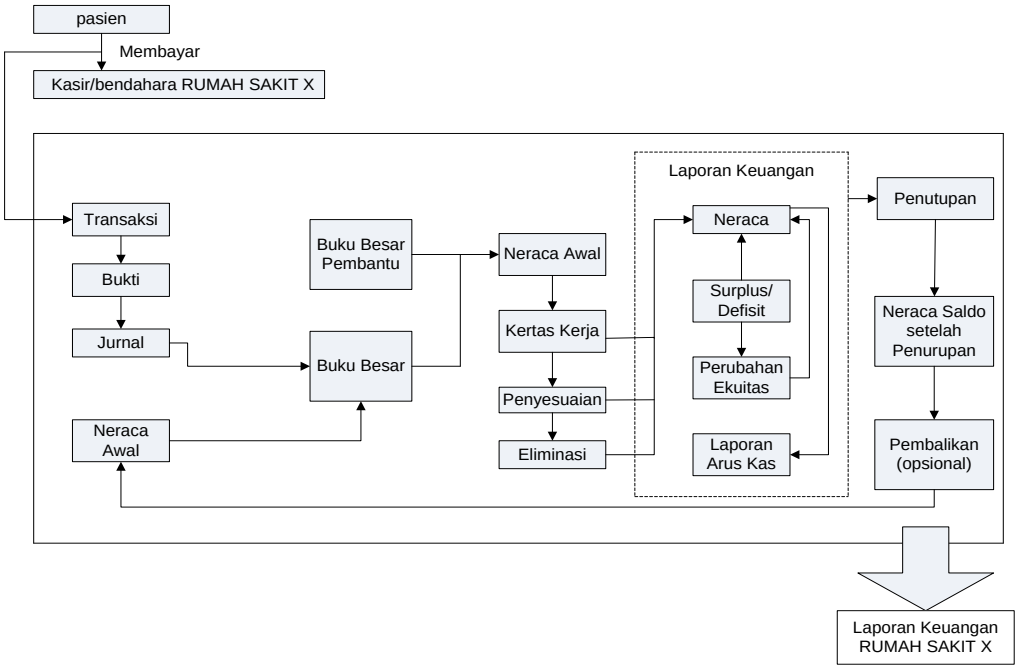


Gambar 2.1 Proses Akuntansi (Soemarso, 2004: 20).

Berdasarkan definisi dan gambar di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa proses akuntansi adalah proses kejadian yang terjadi secara sistematis mengenai proses-proses yang dilakukan dalam pengolahan data yang berhubungan dengan kejadian dan transaksi ekonomi yang berhubungan dengan keuangan.

2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Definisi Siklus Akuntansi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* menjelaskan bahwa "siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya" (Soemarso, 2004:90). Definisi lain dari Siklus Akuntansi menurut Indra Bastian dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Kesehatan menjelaskan bahwa "siklus akuntansi adalah proses penyediaan laporan keuangan organisasi untuk suatu periode tertentu" (Bastian, 2008:128). Adapun bagan siklus akuntansi dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Siklus Akuntansi Rumah Sakit (Bastian, 2008:140)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah suatu kegitan yang mengolah transaksi yang dimulai dari proses pencatatan sampai pelaporan yang berhubungan dengan keuangan. Sedangkan "siklus akuntansi keuangan adalah sistem buku besar (Sistem GL) yang meringkas aktivitas organisasi secara keuangan" (Susanto, 2009:136).

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Definisi jurnal umum menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut:

> "Jurnal umum adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama akun dan jumlah yang harus di debet dan di kredit. Jurnal umum (*general journal*) adalah bentuk jurnal yang terdiri dari dua kolom. Jurnal khusus (*special journal*) adalah buku harian (jurnal) yang dirancang untuk mencatat suatu transaksi (atau beberapa transaksi) tertentu" (Soemarso, 2004:110).

Adapun definisi lain dari Jurnal Umum menurut Indra Bastian dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Kesehatan* menjelaskan bahwa:

> "Jurnal umum adalah alat untuk mencatat transaksi yang dilakukan organisasi kesehatan secara kornologis atau berdasarkan urutan waktu terjadinya, dengan menunjukan akun yang harus didebet atau dikredit beserta jumlahnya masing-masing" (Bastian, 2008:192).

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa jurnal umum adalah catatan yang digunakan untuk mencatat transaksi secara kronologis dengan menunjukan rekening yang harus di debet dan di kredit. Bentuk dari jurnal umum menurut Indra Bastian dalam bukunya *Sistem Informasi Sektor Publik* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Jurnal Umum (Bastian, 2006:365)
Periode xx/xx/xxxx

Tanggal	No Bukti	Uraian	No. Rek	Debit	Kredit
1	2	3	4	5	6

Bentuk dari jurnal umum yang berjalan di Rumah bersalin Al-Islam adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Jurnal Umum

Jurnal Umum					
Periode 31 Desember 2010					
Tanggal	**No. Bukti**	**Nama Akun**	**Ref**	**Debit**	**Kredit**
01/01/2010	BKM/001	Kas	1.1	xxx	
		Modal Sumbangan CN	5.2		xxx
05/02/2010	FPO/001	Persediaan obat	1.10	xxx	
		Hutang supplier	4.1		xxx
05/03/2010	BKK/001	Hutang supplier	4.1	xxx	
		Kas	1.1		xxx
06/03/2010	FP/002	Piutang pasien dhuafa	1.9	xxx	
		Pendapatan Administrasi Rawat Jalan	1.1		xxx
01/04/2010	BKM/002	Kas	1.1	xxx	
		Piutang pasien dhuafa	1.9		xxx
03/04/2010	BKM/003	Kas	1.1	xxx	
		Pendapatan Administrasi Rawat Jalan	6.1		xxx
05/04/2010	BKK/002	Biaya PDAM	9.4	xxx	
	BKK/003	Biaya Listrik	9.5	xxx	
	BKK/004	Biaya Telepon	9.6	xxx	
	BKK/005	Biaya Internet	9.7	xxx	
		Kas	1.1		xxx
10/04/2010	BKK/006	Biaya LPG	9.8	xxx	
		Kas	1.1		xxx
11/04/2010	BKK/007	Biaya Air Mineral	9.10	xxx	
		Kas	1.1		xxx
10/05/2010	BKK/008	Biaya Percetakan	9.12	xxx	
		Kas	1.1		xxx
15/06/2010	BKM/004	Kas	1.1	xxx	
		Pendapatan Administrasi Rawat Inap	6.2		xxx
20/06/2010	BKM/005	Kas	1.1	xxx	
		Pendapatan Akomodasi *Emeregency*	6.8		xxx
04/07/2010	BKM/006	Kas	1.1	xxx	
		Pendapatan Jasa Ambulance	6.9		xxx
10/08/2010	BKM/007	Kas	1.1	xxx	
		Pendapatan Farmasi	6.10		xxx
01/09/2010	BKK/009	Biaya ATK	9.9	xxx	
		Kas	1.1		xxx
05/09/2010	BKM/008	Hutang Tabulin	4.6	xxx	
		Setoran Tabulin	1.2		xxx
05/10/2010	BKK/010	Asuransi Dibayar Dimuka	1.13	xxx	
		Kas	1.1		xxx

Tabel 2.3 Jurnal Umum Lanjutan

28/10/2010	BKK/011	Biaya Gaji	9.1	xxx	
		Kas	1.1		xxx
10/11/2010	BKM/009	Kas	1.1	xxx	
		Modal Sumbangan Donatur	5.3		xxx
20/11/2010	BKM/010	Gedung	2.2	xxx	
		Rekening YRSI	5.4		xxx
01/12/2010	BKK/012	Biaya Sosial Kemasyarakatan	9.16	xxx	
		Kas	1.1		xxx
05/12/2010	BKK/013	Biaya BBM	9.11	xxx	
		Kas	1.1		xxx
10/12/2010	BKK/014	Beban Kerugian Farmasi	9.21	xxx	
		Persediaan obat	1.10		xxx
25/12/2010	BKK/016	Rekening YRSI	5.4	xxx	
		Pendapatan YRSI KWSI	6.11		xxx
Jumlah				xxx	xxx

2.1.5.3.2 Buku Besar Umum

Definisi buku besar menurut Weygandt, dkk dalam bukunya *Accounting Principles* adalah "keseluruhan kelompok akun yang dimiliki oleh sebuah perusahaan" (Weygandt, dkk., 2007:95). Definisi lain dari buku besar menurut Indra Bastian dalam bukunya Akuntansi Kesehatan menjelaskan bahwa "buku besar adalah suatu buku yang berisi kumpulan akun atau perkiraan yang telah dicatat dalam jurnal" (Bastian, 2008:132).

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa buku besar adalah buku yang berisi kumpulan rekening yang saling berhubungan dan merupakan suatu kesatuan sendiri atau kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan.

Bentuk buku besar umum menurut Indra bastian dalam bukunya *Akuntansi Kesehatan* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Buku Besar Umum (Bastian, 2008:132)
Periode xx/xx/xxxx

Nama Akun :			No Akun:			
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Bentuk dari Buku Besar Umum yang berjalan di Rumah bersalin Al-Islam adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5 Buku Besar Umum Kas

Buku Besar Umum Periode 31 Desember 2010					
Nama Akun : Kas				No Akun: 1.1	
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2010	Modal Sumbangan CN	5.2	xxx		xxx
05/03/2010	Hutang supplier	4.1		xxx	xxx
01/04/2010	Piutang Pasien Dhuafa	1.9	xxx		xxx
03/04/2010	Pendapatan Administrasi Rawat Jalan	6.1	xxx	-	xxx
05/04/2010	Biaya PDAM	9.4		xxx	xxx
	Biaya Listrik	9.5		xxx	xxx
	Biaya Telepon	9.6		xxx	xxx
	Biaya Internet	9.7		xxx	xxx
10/04/2010	Biaya LPG	9.8		xxx	xxx
11/04/2010	Biaya Air Mineral	9.10		xxx	xxx
10/05/2010	Biaya Percetakan	9.12		xxx	xxx
15/06/2010	Pendapatan Administrasi Rawat Inap	6.2	xxx		xxx
20/06/2010	Pendapatan Akomodasi Emeregency	6.8	xxx		xxx
04/07/2010	Pendapatan Jasa Ambulance	6.9	xxx		xxx
10/08/2010	Pendapatan Farmasi	6.10	xxx		xxx
01/09/2010	Biaya ATK	9.9		xxx	xxx
05/10/2010	Asuransi Dibayar Dimuka	1.13		xxx	xxx
28/10/2010	Biaya Gaji	9.1		xxx	xxx
10/11/2010	Modal Sumbangan Donatur	5.3	xxx		xxx
01/12/2010	Biaya Sosial Kemasyarakatan	9.16		xxx	xxx
05/12/2010	Biaya BBM	9.11		xxx	xxx

Tabel 2.6 Lanjutan Buku Besar Umum Modal Sumbangan CN

Nama Akun : Modal Sumbangan CN					No Akun : 5.2
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2010	Kas	1.1		xxx	xxx

Tabel 2.7 Lanjutan Buku Besar Umum Persediaan obat

Nama Akun : Persediaan obat					No Akun: 1.10
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo
05/02/2010	Hutang Supplier	4.1	xxx		xxx
10/12/2010	Beban Kerugian Farmasi	9.21	xxx	xxx	xxx

Tabel 2.8 Buku Besar Umum Hutang Supplier

Nama Akun : Hutang Supplier					No Akun: 4.1
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	301.01
05/02/2010	Persediaan obat	1.10		xxx	xxx
05/03/2010	Kas	1.1	xxx		

Tabel 2.9 Buku Besar Umum Piutang Pasien Dhuafa

Nama Akun : Piutang Pasien Dhuafa					No Akun: 1.9
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo
06/03/2010	Pendapatan Administrasi Rawat Jalan	6.1	xxx		xxx
01/04/2010	Kas	1.1		xxx	

Tabel 2.10 Buku Besar Umum Pendapatan Administrasi Rawat Jalan

Nama Akun : Pendapatan Administrasi Rawat Jalan					No Akun: 6.1
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo
03/04/2010	Kas	1.1		xxx	xxx
	Piutang pasien Dhuafa	1.9		xxx	xxx

Tabel 2.11 Buku Besar Umum Biaya PDAM

Nama Akun : Biaya PDAM					No Akun: 9.4
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo
05/04/2010	Kas	1.1			xxx

Tabel 2.12 Buku Besar Umum Biaya Listrik

Nama Akun : Biaya Listrik					No Akun: 9.5
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo
05/04/2010	Kas	1.1	xxx		xxx

Tabel 2.13 Buku Besar Umum Biaya Telepon

Nama Akun : Biaya Telepon					No Akun: 9.6
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo
05/04/2010	Kas	1.1	xxx		xxx

Tabel 2.14 Buku Besar Umum Biaya Internet

Nama Akun : Biaya Internet					No Akun: 9.7
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo
05/04/2010	Kas	1.1	xxx		xxx

Tabel 2.15 Buku Besar Umum Biaya LPG

Nama Akun : Biaya LPG					No Akun: 9.8
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo
10/04/2010	Kas	1.1	xxx		xxx

Tabel 2.16 Buku Besar Umum Biaya Air Mineral

Nama Akun : Biaya Air Mineral					No Akun: 9.10
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo
11/04/2010	Kas	1.1	xxx		xxx

Tabel 2.17 Buku Besar Umum Biaya Percetakan

Nama Akun : Biaya Percetakan					No Akun: 9.12
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo
10/05/2010	Kas	1.1	xxx		xxx

Tabel 2.18 Buku Besar Umum Pendapatan Administrasi Rawat Inap

Nama Akun : Pendapatan Administrasi Rawat Inap					No Akun: 6.2
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo
15/06/2010	Kas	1.1		xxx	xxx

Tabel 2.19 Buku Besar Umum Pendapatan Akomodasi Emeregency

Nama Akun : Pendapatan Akomodasi Emeregency					No Akun:6.8
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo
20/06/2010	Kas	1.1		xxx	xxx

Tabel 2.20 Buku Besar Umum Pendapatan Jasa Ambulance

Nama Akun : Pendapatan Jasa Ambulance					No Akun:6.9
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo
04/07/2010	Kas	1.1		xxx	xxx

Tabel 2.21 Buku Besar Umum Pendapatan Farmasi

Nama Akun : Pendapatan Farmasi					No Akun: 6.10
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo
10/08/2010	Kas	1.1		xxx	xxx

Tabel 2.22 Buku Besar Umum Biaya ATK

Nama Akun :Biaya ATK					No Akun: 9.9
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/09/2010	Kas	1.1	xxx		xxx

Tabel 2.23 Buku Besar Umum Hutang Tabulin

Nama Akun : Hutang Tabulin					No Akun: 4.6
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo
05/09/2010	Setoran Tabulin	1.2	xxx		xxx

Tabel 2.24 Buku Besar Umum Setoran Tabulin

Nama Akun : Setoran Tabulin					No Akun:1.2
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo
05/09/2010	Hutang Tabulin	4.6		xxx	xxx

Tabel 2.25 Buku Besar Umum Asuransi Dibayar Dimuka

Nama Akun : Asuransi Dibayar Dimuka					No Akun: 1.13
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo
05/10/2010	Kas	1.1	xxx	-	xxx

Tabel 2.26 Buku Besar Umum Biaya Gaji

Nama Akun : Biaya Gaji					No Akun: 9.1
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo
28/10/2010	Kas	1.1	xxx		xxx

Tabel 2.27 Buku Besar Umum Modal Sumbangan Donatur

Nama Akun : Modal Sumbangan Donatur					No Akun: 5.3
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo
10/11/2010	Kas	1.1		xxx	xxx

Tabel 2.28 Buku Besar Umum Gedung

Nama Akun : Gedung					No Akun: 2.2
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo
20/11/2010	Rekening YRSI	5.4	xxx		xxx

Tabel 2.29 Buku Besar Umum Rekening YRSI

Nama Akun : Rekening YRSI					No Akun: 5.4
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo
20/11/2010	Gedung	2.2		xxx	xxx
25/12/2010	Pendapatan YRSI KWSI	6.11	xxx		xxx

Tabel 2.30 Buku Besar Umum Biaya Sosial kemasyarakatan

Nama Akun : Biaya Sosial kemasyarakatan					No Akun: 9.16
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo
01/12/2010	Kas	1.1	xxx		xxx

Tabel 2.31 Buku Besar Umum Biaya BBM

Nama Akun : Biaya BBM					No Akun: 9.11
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo
05/12/2010	Kas	1.1	xxx		xxx

Tabel 2.32 Buku Besar Umum Beban Kerugian Farmasi

Nama Akun : Beban Kerugian Farmasi					No Akun: 9.21
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo
10/12/2010	Persediaan obat	1.10	xxx		xxx

Tabel 2.33 Buku Besar Umum Pendapatan YRSI KWSI

Nama Akun :Pendapatan YRSI KWSI					No Akun: 6.11
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit	Saldo
25/12/2010	Rekening YRSI	5.4		xxx	xxx

2.1.5.3.3 Neraca

Definisi Neraca menurut Arfan Ikhsan, dkk dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi dan Manajemen Keuangan Rumah Sakit* menjelaskan bahwa "neraca adalah gambaran kondisi keuangan atas suatu bisnis pada point tertentu" (Ikhsan, 2010:6). Adapun defisini lain menurut Indra Bastian dalam bukunya Akuntansi Kesehatan menjelaskan bahwa "laporan posisi keuangan (neraca) adalah laporan yang memberikan gambaran utuh tentang entitas pada suatu titik waktu" (Bastian, 2008:135).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa neraca adalah sebuah gambaran kondisi keuangan pada suatu titik waktu tertentu. Contoh dari Neraca menurut Indra Bastian dalam bukunya *Akuntansi Kesehatan* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.34 Neraca (Bastian, 2008:148)

NERACA Periode 31 Desember 2010	
AKTIVA	
Kas	xxx
Rekening YRSI	xxx
Persediaan obat	xxx
Piutang Pasien Dhuafa	-
Asuransi Dibayar Dimuka	xxx
Gedung	xxx
TOTAL AKTIVA	xxx
KEWAJIBAN	
Hutang Supplier	-
Hutang Tabulin	(xxx)
Ekuitas	xxx
TOTAl KEWAJIBAN	xxx

2.1.5.3.4 Laporan Aktivitas (Laba Rugi)

Menurut Arfan Ikhsan dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi dan Manajemen Keuangan Rumah Sakit* menjelaskan bahwa "laporan laba rugi adalah laporan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan" (Ikhsan, 2010:46). Definisi lain menurut Indra Bastian dalam bukunya *Akuntansi Kesehatan* menjelaskan bahwa "laporan laba rugi adalah laporan yang menggambarkan kinerja keuangan entitas (dalam satu periode akuntansi)" (Bastian, 2008:136).

Menurut definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan laba rugi adalah laporan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu. Contoh dari Laporan Surplus/Defisit menurut Indra Bastian dalam bukunya *Akuntansi Kesehatan* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.35 Laporan Aktivitas (Bastian, 2008:148)

LAPORAN AKTIVITAS Periode 31 Desember 2010	
PENDAPATAN	
Pendapatan Administrasi Rawat Jalan	xxx
Pendapatan Administrasi Rawat Inap	xxx
Pendapatan Akomodasi Emeregency	xxx
Pendapatan Jasa Ambulance	xxx
Pendapatan Farmasi	xxx
Pendapatan YRSI KWSI	xxx
Setoran tabulin	xxx
JUMLAH PENDAPATAN	xxx
BELANJA	
Biaya PDAM	xxx
Biaya Listrik	xxx
Biaya Telepon	xxx
Biaya Internet	xxx
Biaya LPG	xxx
Biaya Air Mineral	xxx
Biaya Percetakan	xxx
Biaya ATK	xxx
Biaya Gaji	xxx
Biaya Sosial kemasyarakatan	xxx
Biaya BBM	xxx
Beban Kerugian Farmasi	xxx
JUMLAH BELANJA	xxx
	xxx
Akumulasi laba-Rugi	xxx

2.1.5.3.5 Laporan Arus Kas

Menurut Arfan Ikhsan dalam bukunya *Akuntansi dan Manajemen Keuangan Rumah Sakit* menjelaskan bahwa "Arus kas (*Statement of cash flows*) merupakan laporan utama arus kas masuk dan keluar dari perusahaan selama satu periode" (Ikhsan, 2010:6). Definisi lain menurut Indra Bastian dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Kesehatan* menjelaskan bahwa "laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam satu periode akuntansi" (Bastian: 2008:137).

Menurut definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Laporan Arus Kas adalah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan keluar dalam suatu perusahaan selama satu periode. Contoh dari Laporan Arus Kas menurut Indra Bastian dalam bukunya *Akuntansi Kesehatan* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.36 Laporan Arus Kas (Bastian, 2008:149)

Laporan Arus Kas Periode XXX	
Surplus/Defisit dari Aktifitas Biasa	xxxx
Arus Kas dan Aktifitas Operasi	
Kenaikan Pembayaran Uang Muka	-
Kenaikan Piutang	-
Kenaikan Utang Lancar	-
Arus Kas dan Aktifitas Investasi	
Kenaikan Bahan Habis Pakai	(xxxx)
Kenaikan Pealatan Kantor	-
Kenaikan Kas	xxxx
Saldo Awal Kas	xxxx
Saldo Kas Akhir	xxxx

2.1.6 Sistem Akuntansi

Definisi sistem akuntansi menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* adalah sebagai berikut:

> "Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan dalam pengelolaan perusahaan" (Mulyadi, 2001:3).

Adapun definisi lain dari sistem akuntansi menurut Indra Bastian dalam bukunya *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik* menjelaskan bahwa "sistem akuntansi adalah prinsip akuntansi yang menetukan kapan transaksi keuangan harus diakui untuk tujuan pelaporan keuangan" (Bastian, 2007:6).

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah prinsip akuntansi yang menetukan kapan transaksi keuangan harus diakui untuk tujuan pelaporan keuangan untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan dalam pengelolaan perusahaan.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Definisi sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sitem Informasi Akuntansi* adalah "sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengorprasikan bisnis." (Krismiaji, 2002:04)

Definisi lain menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* menjelaskan bahawa:

> "SIA dapat juga didefinisikan sebagai kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan dibidang keuangan" (Susanto Azhar: 2007:124)

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses dan mengelola data transaski guna menghasilkan suatu informasi yang bermanfaat dan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan.

2.1.8 Keuangan/*Finances*

Definisi keuangan menurut Abdurrachman dalam bukunya yang berjudul *Ensiklopedia Ekonomi, Keuangan, Perdagangan* menjelaskan bahwa: "*finance* adalah kesenian, pengetahuan, atau sistem mengatur dalam menyediakan, mengatur atau mengurus uang/kredit dari suatu negara/perusahaan partikelir" (Abdurrachman, 1991:434). Definisi lain menurut Abdurrachman ialah: "*finances* adalah sumber-sumber moneter, termasuk uang, kredit, saldo-saldo yang masih harus dibayar dan sebagainya" (Abdurrachman, 1991:434).

Menurut pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *finances* adalah kegiatan mengatur sumber-sumber keuangan yang dimiiki oleh perusahaan.

2.1.8.1 Tinjauan Umum Manajemen Keuangan

Menurut Lukas Setia Atmaja dalam bukunya yang berjudul *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan* menyatakan bahwa:

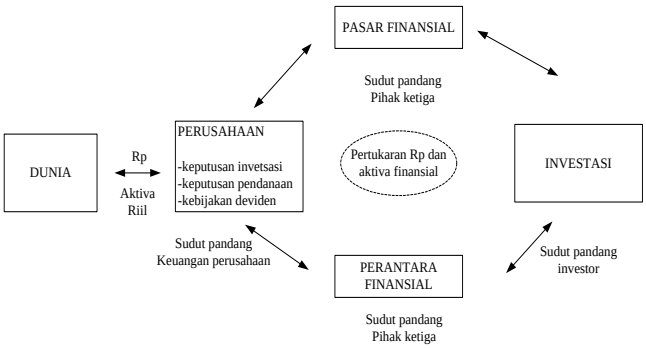
"Disiplin ilmu keuangan memperhatikan dua hal pokok yaitu: (1) penilaian dan (2) pengambilan keputusan. Karena keputusan keuangan tergantung pada penilaian sedangkan keputusan untuk membeli suatu aktiva diambil hanya jika nilai aktiva tersebut lebih tinggi dari biaya yang dikeluarkan". (Lukas, 2008:1)

2.1.8.2 Tiga Bidang Keuangan

Menurut Lukas Setia Atmaja dalam bukunya yang berjudul *Teori sdan Praktik Manajemen Keuangan* menyatakan bahwa:

"Disiplin ilmu keuangan dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu: (1) keuangan perusahaan *(corporate finance),* (2) investasi *(investmen)* dan (3) pasar keuangan dan perantara *(financial market and intermediaries).* Bidang terakhir yaitu perbankan *(banking)"* (Lukas, 2008:2).

Masing-masing bidang melibatkan melibatkan suatu transaksi yang sama tetapi dari sudut pandang yang berbeda. Perhatikan gambar di bawah ini:



Gambar 2.3 Tiga Bidang Keuangan (Atmaja, 2008:2)

A. Keuangan Perusahaan *(corporate finance)*

Adalah bidang keuangan yang berhubungan dengan operasi suatu perusahaan dari sudut pandang perusahaan tersebut. Secara umum, keuangan perusahaan dapat dibagi menjadi dua bagian: (1) sisi aktiva

(assets) dan (2) sisi pasiva *(liabilities and equity).* Sisi aktiva meliputi apa yang disebut dengan keputusan investasi *(investment decision),* sedangkan sisi pasiva meliputi keputusan pendanaan *(financing decision).*

B. Keputusan investasi adalah keputusan keuangan *(financial decision)* tentang aktiva mana yang harus dibeli perusahaan. Aktiva tersebut berupa aktiva riil *(real assets).* Aktiva riil berupa aktiva nyata *(tangible assets)* seperti mesin, gedung, perlengkapan, atau berupa aktiva tidak nyata *(intangible assets)* seperti paten, hak cipta, merk. Keputusan investasi dapat dibagi menjadi dua: (1) jangka panjang, yakni melibatkan pembelian aktiva tetap, serta (2) jangka pendek, yang melibatkan investasi pada aktiva lancer (kas, piutang, persediaan atau disebut juga modal kerja) guna mendukung operasi perusahaan.

C. Keputusan pendanaan adalah keputusan keuangan tentang dari mana dana untuk membeli aktiva tersebut berasal. Ada dua macam dana atau modal: (1) modal asing seperti hutang Bank, obligasi dan (2) modal sendiri seperti laba ditahan, saham. Keputusan pendanaan dibagi dua: (1) jangka panjang dan (2) jangka pendek.

D. Investasi *(investment)* adalah bidang keuangan yang juga berhubungan dengan keputusan pendanaan perusahaan, tetapi dilihat dari sudut pandang yang lain, bukan dari pihak perusahaan tetapi dari pihak pemberi modal *(investor).*

E. Pasar keuangan dan perantara *(financial market and intermediaries)* juga berhubungan dengan keputusan pendanaan perusahaan, tapi dari sudut pandang pihak ketiga. *Financial market* adalah pasar untuk aktiva

keuangan. Fungsi *financial market* maupun *intermediaries* adalah memperlancar sirkulasi dana dari pihak pemilik modal ke pihak perusahaan yang membutuhkan modal.

2.1.8.3 Karir di Bidang Keuangan

Menurut Lukas Setia Atmaja dalam bukunya yang berjudul *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan* menyatakan bahwa:

> "Pada bidang keuangan perusahaan anda dapat meniti karir menjadi manajer keuangan *(financial manager).*Manajer keuangan adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pembuatan keputusan keuangan perusahaan (pendanaan dan investasi). Ada dua jabatan eksekutif di bidang keuangan: sebagai (1) bendahara *(treasure)* dan (2) pengawas *(controller)* yang masing-masing memiliki fungsi yang khusus". (Lukas, 2008:3)

2.1.8.4 Prinsip-prinsip Keuangan

Menurut Lukas Setia Atmaja dalam bukunya yang berjudul *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan* menyatakan bahwa: "prinsip-prinsip keuangan terdiri atas himpunan pendapat-pendapat yang fundamental yang membentuk dasar untuk teori keuangan dan pembuatan keputusan keuangan". (Lukas2008:5)

2.1.9 Sistem Informasi Akuntansi Keuangan

2.1.9.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi Keuangan

Definisi sistem informasi akuntanssi keuangan menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* menjelaskan bahwa:

> "Sistem informasi akuntansi keuangan mencatat (menjurnal) semua transaksi keuangan perusahaan, mengelompokannya berdasarkan akun yang tersedia ke dalam buku besar (ledger) dan mengikhtisarkannya dalam bentuk neraca serta rugi laba." (Susanto, 2009:93)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi Akuntansi keuangan adalah sistem yang memberikan informasi arus uang yang digunakan oleh para pemakai di perusahaan sebagai pengambilan keputusan yang tepat.

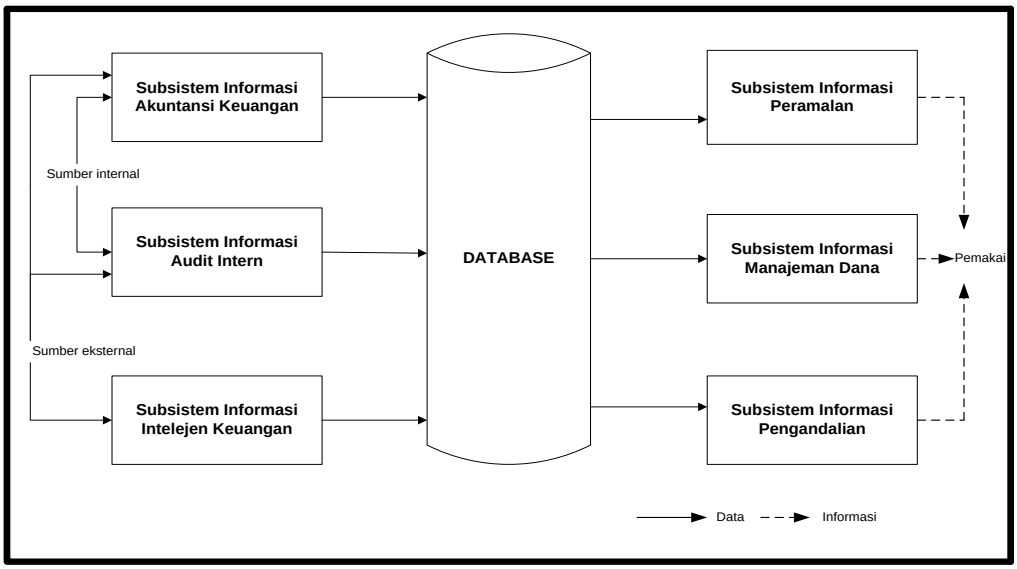
2.1.9.2 Jenis dan Bentuk Sistem Informasi Akuntansi Keuangan

Jenis dari sistem informasi akuntansi keuangan ialah laporan keuangan, definisi laporan keuangan menurut Arfan Ikhsan, dkk dalam bukunya *Akuntansi dan Manajemen Keuangan Rumah Sakit* menjelaskan bahwa "laporan keuangan adalah laporan akuntansi yang menghasilkan informasi" (Arfan Ikhsan, dkk, 2010:69). Salah satu laporan keuangan adalah laporan arus kas. Definisi laporan arus kas menurut Arfan Ikhsan, dkk dalam bukunya *Akuntansi dan Manajemen Keuangan Rumah Sakit* menjelaskan bahwa "laporan arus kas adalah laporan utama arus kas masuk dan kas keluar dari perusahaan selama satu periode"(Arfan Ikhsan, dkk, 2010:70).

Definisi lain dari laporan arus kas menurut Indra Bastian dalam bukunya yang berjudul *Akuntasi Yayasan dan Lembaga Publik* menjelaskan bahwa "laporan arus kas ialah laporan yang digunakan untuk menganalisis arus kas masuk dan kas keluar (ke mana perginya uang) selama periode waktu tertentu" (Bastian, 2007:127).

Berdasarkan definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan arus kas adalah laporan yang menganalisis arus kas masuk dan kas keluar selama satu periode.

Model sistem informasi keuangan yang di dalmnya terdapat subsistem informasi akuntansi keuangan adalah sebagai berikut:



Gambar 2.4 Model Sistem Informasi Keuangan (Susanto, 2009:93)

2.1.9.3 Standar Akuntansi Sistem Infromasi Akuntansi Keuangan

2.1.9.3.1 Pengukuran pendapatan

Definisi pengukuran pendapatan menurut PSAK No.23 revisian 2009 menjelaskan bahwa pengukuran pendapatan yaitu "pengukuran pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima" (IAI, 2009:23.10).

> "Bila hasil suatu transaksi yang meliputi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut harus diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal neraca.

Hasil suatutransaksi dapat diestimasi dengan andal bila seluruh kondisi berikut terpenuhi :

A. Jumlah pendapatan dapat di ukur dengan andal.
B. Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut diperoleh perusahaan.
C. Tingkat penyelesaian dari suatu taransaksi pada tanggal neraca dapat di ukur dengan andal
D. Biaya yang terjadi untuk transaksi tersebut dapat di ukur dengan andal.

Bila hasil transaksi yang meliputi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya yang berkaitan dengan beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali" (IAI, 2009:23.10).

Menurut Ahmed Riahi-Belkaoui dalam buku *Teori Akuntansi* yang dikutip dari *Accounting Terminology Bulletin No.2*, menjelaskan:

"Pendapatan adalah dapat diukur dalam hal nilai dari produk atau jasa yang dipertukarkan dalam transaksi 'wajar'. Nilai ini mewakili *ekuivalen* kas bersih atau nilai sekarang terdiskonto atas uang yang diterima atau akanditerima dalam pertukaran dengan produk atau jasa yang ditransfer oleh perusahaan kepada pelanggannya" (Ahmed, 2006:281).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengukuran pendapatan adalah nilai tukar produk atau jasa perusahaan untuk mengukur nilai pendpatan yang mengacu pada nilai sekarang.

2.1.9.3.2 Metode Pengakuan Pendapatan

Definisi Pengakuan pendapatan menurut Jerry J. Weygandt, dkk dalam buku *Accounting Principle s*menjelaskan bahwa "metode pengakuan pendapatan adalah pendapatan yang harus diakui pada periode akuntansi saatpendapatan tersebut dihasilkan. Ketika terjadi penjualan, pendapatan diakui pada saat penjualan" (Weygandt, dkk. 2008:64).

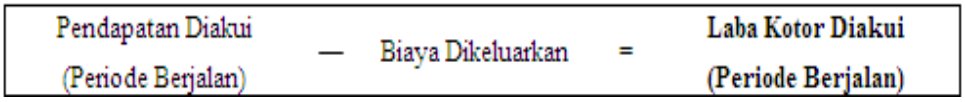
Definisi lain menurut Jerry J. Weygandt, dkk. dalam buku *Accounting Principles* terdapat dua pengecualian terhadap dasar penjualan untuk pengakuan pendapatan yang berlaku umum. Pengecualian tersebut adalah metode persentase penyelesaian dan metode angsuran, penejelasannya adalah sebagai berikut:

"A. Metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion*) adalah metode yang mengakui pendapatan proyek jangka panjang berdasarkan perkiraan yang pantas atas kemajuan menuju penyelesaian. kemajuan menuju penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang dikeluarkan dalam setahun dengan total biaya yang diperkirakan untuk proyek keseluruhan. Persentase tersebut dikali dengan totalpendapatan untuk proyek. Persentase ini kemudian diakui sebagai pendapatan untuk periode tersebut.(Weygandt,dkk 2008:64)
Rumus untuk metode ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.5 Rumus Untuk Mengakui Pendapatan(Weygant,dkk 2008:65)

Pendapatan yang diakui selama periode berjalan dikurangi biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan sama dengan laba kotor untuk periodeberjalan. Rumus ini ditunjukan sebagai berikut:



Gambar 2.6 Rumus Untuk Menghitung Laba Kotor
(Weygant,dkk2008:65)

B. Metode Angsuran
Basis kas umummnya digunkan hanya pada saat terjadi kesulitan dalam menentukan jumlah pendapatan akibat penjualan kredit karena ketidakpastian dalam penagihan.
Metode angsuran (*installment method*) adalah "metode angsuraan adalah setiap pengumpulan kas dari pelanggan terdiri atas (1) pengambilan bagian harga pokok penjualan, dan (2) bagian laba kotor dari penjualan.Rumus untuk metode ini adalah sebagai berikut:

Pendapatan Diakui (Periode Berjalan)	—	Biaya Dikeluarkan	=	**Laba Kotor Diakui (Periode Berjalan)**

Gambar 2.7 Rumus Laba Kotor Metode Angsuran
(Weygant,dkk 2008:66)

Asumsinya adalah bahwa metode persentase penyelesaian merupakan metode yang lebih baik dan metode angsuran hanya akan digunakan jika metode persentase penyelesaian dianggap tidak tepat" (Weygantd,dkk 2008:66).

Adapun yang mengungkapkan prisip pengakuan pendapatan menurut Ahmed Riahi-Belkaoui dalam buku *Teori Akuntansi*, yaitu prinsip pengakuan pendapatan pada umumnya diakui bahwa pendapatan dan laba diperoleh sepanjang seluruh tahapan dari siklus operasi yaitu, selama penerimaan pesanan, produksi, penjualan, dan penagihan (Ahmed, 2006:280).

Kriteria spesifikasi untuk pengakuan pendapatan menurut Ahmed Riahi-Belkaoui dalam buku *Teori Akuntansi*, yaitu:

"A. Diperoleh, dalam satu pengertian atau yang lain.
A. Dalam bentuk yang dapat didistribusikan.
B. Hasil dari konversi yang ditetapkan dalam transaksi antara perusahaan dengan pihak eksternal.
C. Hasil dari penjualan secara legal atau dari proses yang serupa.
D. Terpisah dari modal.
E. Dalam bentuk aktiva yang likuid" (Ahmed, 2006:280)

Menurut Ahmed Riahi-Belkaoui dalam buku *Teori Akuntansi* secara umum pendapatan diakui menggunakan dasar sebagai berikut:

"A.Dasar Akrual
Dasar akrual untuk pengakuan pendapatan dapat mengimplikasikan bahwa pendapatan sebaiknya dilaporkan selama produksi (dalam kasus dimana laba dapat dihitung secara proposional terhadap pekerjaan yang diselesaikan atau jasa yang dilakukan), pada akhir produksi, pada saat penjualan produk, atau pada saat penagihan penjualan.
B. Dasar Kejadian Penting
Dasar kejadian penting adalah dasar kejadian untuk pengakuan pendapatan dipicu oleh kejadian dalam siklus operasi. Dasar kejadian dapat berupa:
1. Waktu penjualan.

2. Penyelesaian produksi
3. Penerimaan pembayaran setelah penjualan"(Ahmed,2006:281).

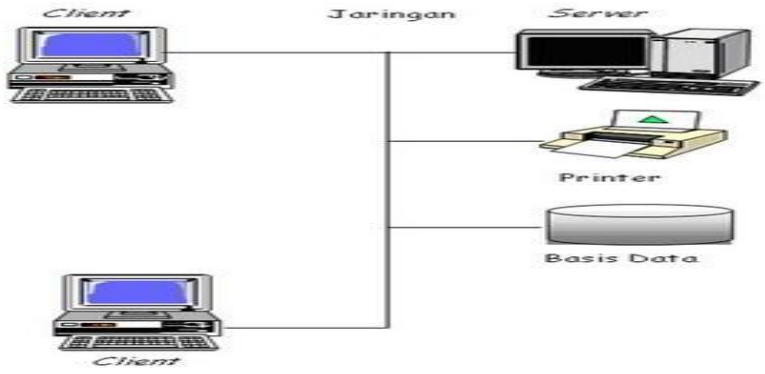
Berdasarkan dua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa metode pengakuan pendapatan adalah pendapatan harus diakui pada periode akuntansi saat pendapatan ini sudah direalisasikan.

2.1.10 Web

Definisi Web menurut Yuhefizar dalam bukunya *10 Jam Menguasai Internet: Teknologi dan Aplikasinya* menjelaskan bahwa:

> " Web adalah suatu metode untuk menampilkan informasi di internet, baik berupa teks, gambar, suara, maupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan (link) satu dokumen dengan dokumen lainya (hypertext) yang dapat di akses melalui browser" (Yuhefizar, 2008: 159)

Pada prinsipnya *World Wide Web* (singkatnya cukup sebut saja "Web") bekerja dengan cara menampilkan file-file yang berasal dari *server* web pada program *client* khusus, yaitu *browser* web.



Gambar 2.8 Konsep dasar browser dan server web

2.1.11 Rumah bersalin

Menurut UU Kesehatan Nomor 23 tahun 1992 serta yang tercantum dalam Sistem Kesehatan Nasional terutama dalam uraian tentang bentuk-bentuk pokok SKN BAB IV menjelaskan bahwa "rumah bersalin adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang khusus menangani fasilitas bersalin yang ditangani oleh tenaga medis professional".

2.1.12 Sistem Informasi Akuntansi Keuangan

2.1.12.1 Fungsi Yang Terkait

Menurut Azar Sosanto dalam bukunya*Sistem Informasi Manajemen*, fungsi yang digunakan dalam Sistem Informasi Keuangan, yaitu:

"A. Subsistem informasi akuntansi keuangan
Mencatat (mencatat jurnal) semua transaksi keuangan perusahaan, mengelompokan berdasarkan akun yang tersedia kedalam buku besar (ledger) dan mengikhtisarkannya dalam bentuk neraca serta laba rugi
B. Subsistem audit intern
Membantu sistem informasi akuntasi dengan data dan informasi akuntansi dengan data dan informasi internal yang diperoleh sebagai hasil evaluasiyang dilakukan oleh audit interen.
C. Subsistem intelegen keuangan
Mengumpulkan data yang berasal dari lingkungan luar perusahaan yang mempengaruhi arus uang komunitas keuangan, pemegang saham dan pemilik, dan pemerintah" (Susanto, 2009:94).

2.1.12.2 Formulir/Dokumen Yang Digunakan

Menurut Indra Bastian dalam bukunya *Akuntansi Kesehatan* Dokumen yang digunakan pada suatu transaksiadalah:

"A. Kwitansi
B. Nota Penjualan

C. Daftar Gaji
D. Faktur" (Bastian, 2008:129).

2.1.12.3 Catatan Yang Digunakan

Catatan yang digunakan pada Laporan Posisi Keuangan menurut Mulyadi dalam buku *Sistem Akuntansi* adalah sebagai berikut:

" a. Jurnal Umum
b. Jurnal Penerimaan Kas
c. Jurnal Pengeluaran Kas
d. Jurnal Pengeluaran Dana Kas kecil" (Mulyadi, 2001:468-469).

2.1.12.4 Kebutuhan rekayasa *Software* SIAK Rumah Sakit

Kebutuhan perangkat lunak dalam perancangan sistem informasi akuntansi keuangan rumah sakit terdiri dari *software* pemrograman, *software* penyimpanan data dan *software* pembuatan *report*.

Perancangan sistem informasi akuntansi keuangan rumah sakit dalam pembuatan aplikasinya menggunakan *software* bahasa pemrograman, bahasa pemrograman yang bisa digunakan diantaranya sebagai berikut:

A. PHP
B. Microsoft Visual Basic 2005
C. Microsoft Visual Foxpro
D. Pascal
E. C ++

Menurut *software-software* pemrograman yang telah penulis sebutkan di atas penulis memilih bahasa pemrograman PHP karena PHP dapat digunakan pada

semua sistem operasi, antara Linux, Unix, MicrosoftWindows, Mac OS X, RISC OS. PHP juga banyak mendukung Web Server.

Kegunaan bahasa pemrograman PHP ini dalam perancangan sistem informasi akuntansi keuangan rumah sakit berbasis web adalah untuk memproses data, adapun data-data yang akan diproses terdiri dari bukti-bukti transaksi pengeluaran dan penerimaan kas, bukti penerimaan barang, inventaris barang serta proses jurnal umum dan buku besar.

Perancangan sistem informasi akuntansi keuangan rumah sakit berbasis web membutuhkan *software* penyimpanan data, adapun nama lain dari *software* penyimpanan data adalah *database*, macam-macam *database* yang bisa digunakan dalam perancangan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

A. MySQL
B. SQL Server 2005
C. ODBC
D. Oracle
E. Microsoft Access

Software-software penyimpanan data yang telah penulis sebutkan di atas penulis memilih penyimpanan data MySQL karena MySQL adalah salah satu *software* yang mempunyai banyak fasilitas seperti *view* yang berguna untuk merelasikan *database*, *trigger*, *store procedure* dan lain-lain, selain itu MySQL dapat terintegrasi dengan baik dengan PHP.

Kegunaan *database* MySQL ini dalam perancangan sistem informasi keuangan rumah sakit berbasis web adalah sebagai penyimpan data, adapun data–data yang akan disimpan dalam sebuah penyimpanan yang disebut dengan tabel

terdiri dari tabel pegawai, tabel aktiva tetap, tabel penyusutan aktiva tetap dan tabel transaksi.

Perancangan sistem informasi akuntansi keuangan rumah sakit berbasis web juga membutuhkan *software report* yang berfungsi untuk menampilkan hasil dari *software* pemrograman yang datanya dipanggil dari *software* penyimpanan data, adapun *softwarereport* yang bisa digunakan adalah sebagai berikut:

A. Crystal Report
B. *Report* pada Microsoft Access
C. FPDF

Software-softwarereport yang telah penulis sebutkan di atas penulis memilih FPDF karena FPDF adalah salah satu *softwarereport* yang dapat di koordinasikan dengan syntak PHP dan laporan yang dihasilkan baik.

Report yang dapat dihasilkan dari perancangan sistem informasi keuangan rumah sakit berbasis web ini adalah data pegawai, daftar aktiva tetap, daftar informasi aktiva tetap, jurnal umum, buku besar dan laporan keuangan.

2.2 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan

Bentuk perusahaan dari instansi yang penulis teliti adalah rumah bersalin yang bergerak di bidang kesehatan yang berada di bawah sebuah yayasan, dengan jenis perusahaan berupa pelayanan jasa kesehatan.

2.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.1 Diagram Konteks

Menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa "diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem" (Al-Bahra, 2005:64).

Definisi lain menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa "jenjang tertinggi disebut dengan diagram konteks (*context diagram*) yang menggambarkan ikhtisar paling ringkas dari sebuah sistem" (Krismiaji, 2005:69).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem, ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem.

2.3.2 Diagram Arus Data

Menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi*menjelaskan bahwa"diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil"(Al-Bahra, 2005:64)

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntasi*menjelaskan bahwa "sebuah DFD secara grafis menjelaskan arus data dalam sebuah organisasi"(2010:68).

Berdasarkan pengertian di atas diagram arus data di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram aliran data adalah proses pemodelan alur data

kedalam modul-modul yang terinci dan membentuk komponen sistem yang saling terintegrasi.

2.3.3 Kamus Data

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain* menjelaskan bahwa:

> "Kamus data (KD) atau *data dictionary* (DD) atau disebut juga dengan istilah *systems data dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi" (Jogiyanto, 2005:725)

Definisi lain menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa "kamus data sering disebut juga dengan sistem data *dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi"(Al-Bahra, 2005:70).

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kamus data adalah daftar istilah yang menjelaskan kebutuhan-kebutuhan dari suatu sistem informasi.

Isi kamus data menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi*yaitu:

> " a. Nama Arus Data
> b. Alias
> c. Bentuk Data
> d. Arus Data
> e. Penjelasan" (Al-Bahra, 2005:71).

2.3.4 Bagan Alir Dokumen/Sistem (*Flowchart*)

Definisi Bagan Alir Dokumen Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*menjelaskan bahwa:

> "Bagan alir (*Flowchart*) merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis. Bagan alir merupakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem" (Krismiaji, 2010:71).

Adapun definisi lain menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain*, menjelaskan bahwa"Bagan alir (*Flowchart*) adalah bagan (*Chart*) yang menunjukan alir (*Flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika"(Jogiyanto, 2005:795).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa bagan alir adalah suatu bagan yang menggambarkan aliran data suatu prosedur-prosedur guna menyelesaikan permasalahan yanga ada.

2.3.5 Normalisasi

Definisi normalisasi menurut Al-Bahra dalam bukunya *Analisis dan Desain informasi* menjelaskan bahwa "normalisasi adalah suatu proses memperbaiki/membangun dengan model data relasional, dan secara umum lebih cepat dikoneksikan dengan model data logika"(Al-Bahra, 2005:169).

Definisi lain menurut Kasiman Peranginangin dalam bukunya yang berjudul *Aplikaasi WEB dengan PHP dan MySQL* menjelaskan bahwa "normalisasi adalah suatu proses yang digunakan untuk menghilangkan kekurangan pada rancangan suatu *database*" (Kasiman, 2006:385).

Menurut definisi di atas maka penulis menyimpulkan bahwa normalisasi adalah suatu proses untuk menghilangkan data yang sama dalam suatu rancangan *database*.

2.3.6 Diagram Relasi Entitas/ERD

Definisi dari ERD menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa "ERD adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak" (Albahra, 2005: 142). Adapun definisi lain menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa "ERD adalah sebuah diagram E-R secara grafis menggambarkan isi sebuah database" (Krismiaji, 2010: 146).

Menurut definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa ERD adalah suatu desain yang menggambarkan skema database yang dihubungkan dengan anak panah.

2.3.7 Elemen-Elemen Diagram Hubungan Entitas

Elemen-Elemen Diagram Hubungan Entitas menurut Al-Bahra adalah sebagai Berikut:

Elemen-Elemen Diagram Hubungan Entitas menurut Al-Bahra adalah sebagai Berikut:

> "A. *Entity*
>
> *Entity* adalah sesuatu apa saja yang ada di dalam sistem, nyata maupun abstrak dimana data tersimpan atau dimana terdapat data. Biasanya digambarkan dengan sebuah bentuk persegi panjang. Entitas diberi nama

dengan kata benda, dan dapat dikelompokan dalam empat jenis nama, yaitu: orang, benda, lokasi, kejadian (terdapat unsur waktu di dalamnya).

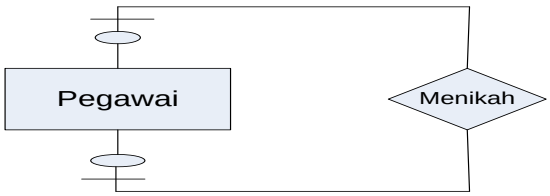
B. *Relationship*
Relationship adalah hubungan alamiah yang terjadi antara entitas. Pada umumnya penghubung (*Relationship)* di beri nama dengan kata kerja dasar, sehingga memudahkan untuk melakukan pembacaan relasinya (bisa dengan kalimat aktif atau pasif). Penggambaran hubungan yang terjadi adalah sebuah bentuk belah ketupat dihubungkan dengan dua bentuk empat persegi panjang.

C. *Relationship Degree*
Relationship degree atau derajat relasi adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam suatu relationship" (Al-Bahra, 2005:143-144).

2.3.7.1 Derajat *Relationship* (*Relationship Degree*)

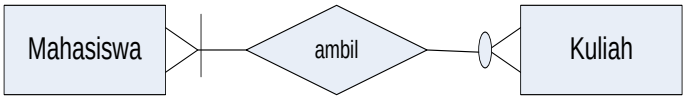
Definisi drajat *relationship* yang sering dipakai di dalam ERD menurut Al-Bahra adalah sebagai berikut: (Al-Bahra, 2005:144-146)

1. *Unary Relationship*
   Unary relationship adalah model *relationship* yang terjadi antara *entity* yang berasal dari *entity* set yang sama.
   Contoh:



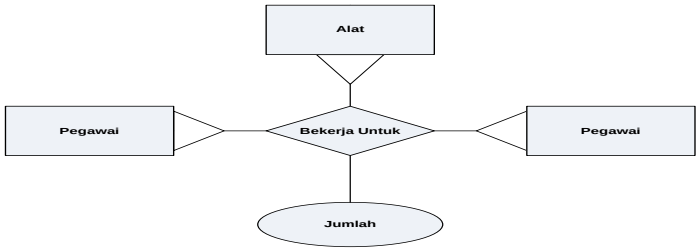
Gambar 2.9 *Unary Relationship* (Al-Bahra, 2005: 154)

2. *Binary Relationship*
   Binary Relationship adalah model *relationship* antara *instance-instance* dari suatu tipe entitas (dua *entity* yang berasal dari *entity* yang sama).
   Contoh:



Gambar 2.10 *Binary Relationship*(Al-Bahra, 2005: 154)

3. *Ternary Relationship*
   Ternary Relationship merupakan *relationship* antara *instance-instance* dari tiga tipe entitas secara serentak.
   Contoh:



Gambar 2.11 *Ternary Relationship* (AL-Bahra, 2005: 145)

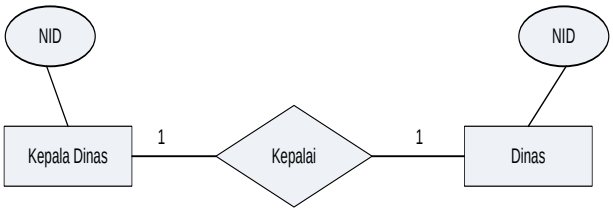
2.3.7.2 Kardinalitas Relasi

Terdapat 3 macam kardinalitas relasi, menurut Al-Bahra yaitu sebagai berikut:

1. (*One to One*)

Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

Contoh:



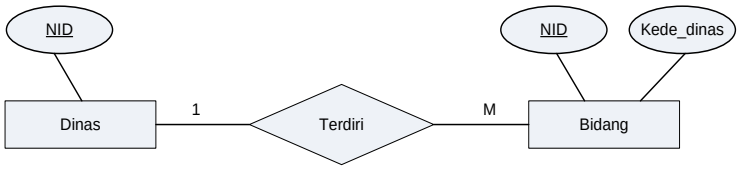
Gambar 2.12 *One to One* (Al-Bahra, 2005;149)

2. *One to Many* atau *Many to One*

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak

hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

Contoh:

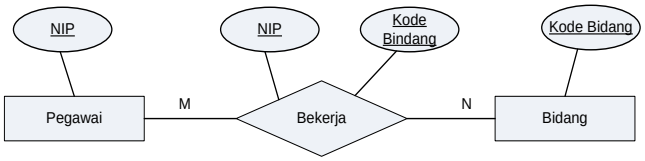


Gambar 2.13 *One to Many* (Al-Bahra, 2005:150)

3. Relasi Banyak-ke-Banyak *(Many to Many)*

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

Contoh :



Gambar 2.14 Diagram kardinalitas *Many to Many*

(Al-Bahra, 2005:151)

2.4 Perangkat Lunak/ *Software*

Pengertian *Software* menurut Melwin Daulay Syafrizaldalam bukunya yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer* menjelaskan bahwa “perangkat lunak berfungsi sebagaipengatur aktivitas kerja

komputer dan semua instruksi yang mengarah pada *system computer*"(Melwin, 2007: 22).

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen*menjelaskan bahwa "*software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer"(Susanto, 2009:166).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *software* adalah sebuah perangkat lunak yang terdiri dari kumpulan program-program yang berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer.

2.4.1 Perangkat Lunak Sistem Operasi

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* menjelaskan bahwa "*operating system* adalah suatu fungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer"(Susanto, 2009:167). Definisi lain menurut Al-Bahra dalam bukunya *Analisis Dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa"sistem operasi adalah gabungan program-program yang saling berkait yang bertindak sebagai sebuah buffer antara sebuah program aplikasi dengan perangkat keras yang ada dalam komputer"(Al-Bahra, 2005:4).

Contoh dari *operating system*, diantaranya adalah WINDOWS, Mac OS X, SCO UNIX, LINUX dan lain-lain.

Definisi dari microsoft windows XP adalah sebagai berikut:

> "Microsoft windows XP profesional kependekatan dari microsoft windows *experienceprofesiona*l merupakan sistem operasi berbasis grafis (gambar)

dengan berbagai fasilitas, dan kemudahan dalam pengoperasiannya" (Rajaq dan Ruly, 2003: 9).

Software sistem operasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Windows XP, karena Windows XP mudah dalam proses pengoperasianya.

2.4.2 *Software Interpreter*

Definisi *software* menurut Azar Susanto dalam bukunya *Sistem Informasi Manajemen* menjelaskan bahwa "*interpreter* merupakan *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer"(Susanto, 2009:171).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa *software interpreter* adalah sebuah *software* yang digunakan sebagai penterjemah dari bahasa manusia kedalam bahasa komputer.

2.4.3 *Software Compiler*

Definisi *software compiler* menurut Azar Susanto dalam bukunya *Sistem Informasi Manajemen* berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu *file*"(Susanto, 2009: 173).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa *software compiler* adalah sebuah *software* yang digunakan sebagai penterjemah dari bahasa manusia ke dalam bahasa mesin komputer yang berbentuk dalam satu *file*.

Bahasa program yang penulis gunakan adalah PHP yang merupakan bahasa program yang bersifat *compiler*.

Definisi PHP menurut Kasiman Peranginangin dalam bukunya yang berjudul *Aplikasi Web dengan PHP dan MySQL* menjelaskan bahwa "PHP singkatan dari Hypertext Preprocessor yang digunakan sebagai bahasa scrip server-side dalam pengembangan web yang disisipkan pada dokumen HTML" (Kasiman, 2006:2)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis menyimpulkan bahwa PHP adalah bahasa pemograman yang digunakan sebagai bahasa salam membangun atau mengembangkan sebuah web.

2.4.4 *Software* Aplikasi

Definisi dari *software* aplikasi menurut Azar Susanto dalam bukunya *Sistem Informasi Manajemen* adalah "perangkat lunak aplikasi atau sering juga disebut sebagai 'paket aplikasi' merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan"(Susanto, 2009: 174).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *software* aplikasi adalah program aplikasi yang sudah siap pakai oleh penggunanya *(user)*. *Software* aplikasi yang penulis gunakan adalah MySQL dan FPDF karena dua aplikasi tersebut bisa berintegrasi dengan baik dengan bahasa pemrograman PHP.

Definisi MySQL menurut Abdul Kadir dalam bukunya yang berjudul *Membuat Aplikasi Web dengan PHP + Database MySQL* menjelaskan bahwa "mysql merupakan *software* yang tergolong *databaseserver* dan bersifat *open* source" (Abdul, 2009:15)

Definisi lain dari MySQL menurut *Media Komputer* dalam bukunya yang berjudul *Panduan Belajar MySQL Database Server* menjelaskan bahwa "mysql

database server adalah *Realtional Database Management System (RDBMS)* yang dapat menangani data yang bervolume besar". (media komputer, 2010:5)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis menyimpulkan bahwa MySQL adalah suatu perangkat lunak penyimpan data berskala besar yang dapat digunakan untuk mengolah *database* yang berbasis *open source*.